BAB I PENDAHULUAN

# Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah serangkaian kegiatan yang diusahakan secara sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun sebuah negara. Sumber daya manusia dapat dikembangkan menjadi lebih berkualitas melalui pendidikan.Pendidikan menjadi motor penggerak kelangsungan hidup dalam konteks politik ,Sosial, ekonomi, maupun budaya. Pendidikan dapat membawa individu menuju kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan merupakan elemen utama dalam meningkatkan kualitas dari diri seseorang (Goldberg et al., 2010). Melalui proses pendidikan seseorang yang tidak mengetahui manjadi tahu. Selain dalam aspek individu, pendidikan merupakan motor dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Sehingga pendidikan merupakan investasi masa depan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat mendukung perkembangan suatu bangsa dalam berbagai aspek karena pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkualitas, namun untuk menjadi investasi masa depan suatu bangsa, pendidikan juga harus diberikan dan dirasakan oleh seluruh warga negara. Tilaar dalam Rasyid (2015)

7

menuliskan bahwa melalui pendidikan suatu bangsa akan hidup secara tangguh dalam masyarakat dunia yang ditandai dengan kehidupan yang penuh dengan tantangan dan komperisi secara ketat.

Mencapai capaian pendidikan yang baik diperlukan proses dan system pendidikan yang berkualitas, yang mampu dalam mewujudkan pendidikan yang memenuhi kebutuhan manusia, menyesuaikan dengan kemajuan zaman, dan mampu selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitasnya (Warisno, 2018). Jika kita melihat dari hasil PISA yang diselenggarakan oleh OECD menujukan bahwa negara dengan kualitas pendidikan yang baik memiliki tingkat capaian siswa yang baik. Tes PISA yang dilakukan oleh OECD menguji tentang kemampuan siswa di usia 15 tahun tentang kemampuan literasi Bahasa, literasi matematika dan literasi sains. Yang mana, ketiga aspek tersebut merupakan inti untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di abad ke 21. Negara dengan system pendidikan yang baik memiliki skor yang berada diatas skor rata-rata OECD. Indonesia yang merupakan salah satu negara yang turut serta dalam tes PISA hanya mampu berada di peringkat tiga paling bawah dari seluruh peserta tes PISA yang terdiri dari 72 negera (OECD, 2018). Hal tersebut menjadi aspek yang perlu di perhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Bagian paling kecil dalam system pendidikan salah satunya adalah sekolah, sekolah merupakan pintu awal siswa belajar dan menyerap ilmu pengetahuan. Melalui sekolah seluruh kebijakan nasional berkaitan dengan program, dan kebijakan pendidikan di aplikasikan secara langsung kepada siswa (Arifa & Prayitno, 2019).

Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap anak di Indonesia. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat banyak anak yang tidak dapat mengenyam pendidikan, baik karena Sosial, ekonomi, Sosial, maupun budaya. Hal ini mengakibatkan mereka putus sekolah dan rentan terhadap berbagai permasalahan Sosial, termasuk terjerat masalah Sosial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, terdapat sekitar 5,5 juta anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sekitar 1,2 juta anak putus sekolah karena masalah ekonomi. Anak-anak putus sekolah ini sering kali terjerat dalam berbagai masalah sosial, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan bahkan tindak pidana di Satuan Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang yang bertugas memberikan pelayanan sosial bagi anak dan remaja yang mengalami permasalahan sosial, termasuk anak putus sekolah dan anak yang berhadapan dengan masalah sosial. Salah layanan yang diberikan oleh Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa adalah layanan pendidikan. Layanan ini bertujuan untuk membantu anak-anak putus sekolah agar dapat kembali melanjutkan pendidikan formal atau mendapatkan pendidikan non formal yang setara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak layanan pendidikan Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa terhadap perkembangan sosial dan pendidikan anak putus sekolah dan terjerat masalah Sosial. Dampak layanan pendidikan tersebut diharapkan dapat membantu anak-anak untuk, Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, Mengembangkan potensi diri

mereka, Membentuk karakter dan kepribadian yang positif, Meningkatkan kembali motivasi mereka untuk belajar, Melindungi mereka dari berbagai permasalahan sosial, Mempersiapkan mereka untuk kembali ke masyarakat dan hidup mandiri.

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut adalah beberapa identifikasi masalahnya:

* + 1. Bagaimana implementasi kebijakan pelaksanaan program pembinaan keterampilan bagi anak putus sekolah di UPT Pelayanan sosial anak remaja Tanjung Morawa ?
    2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat kebijakan dalam pelaksanaan program bimbingan keterampilan bagi anak putus sekolah di UPT Pelayanan sosial anak remaja Tanjung Morawa ?
    3. Rekomendasi untuk Meningkatkan Dampak Layanan Pendidikan di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa.

# Batasan Masalah

* + 1. Penelitian ini fokus pada Implementasi dampak layanan pendidikan di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa terhadap perkembangan sosial dan pendidikan anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum.
    2. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum yang mengikuti layanan pendidikan di Pelayanan Sosial Anak dan

Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu sebanyak 20 orang anak yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

* + - 1. Berusia 16-20 tahun.
      2. Telah putus sekolah minimal 1 tahun.
      3. Pernah terjerat masalah hukum.
      4. Sedang mengikuti layanan pendidikan di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa .
    1. Penelitian ini dilakukan di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa.
    2. Data penelitian dikumpulkan melalui:
       1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menganalisis pengaruh kualitas layanan pendidikan di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa.
       2. Observasi terhadap kegiatan layanan pendidikan di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa.
       3. Dokumentasi data terkait layanan pendidikan di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa
    3. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum, karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian dengan jumlah sampel yang terbatas.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana dampak layanan pendidikan di UPT. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa terhadap perkembangan sosial anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak layanan pendidikan di UPT. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa terhadap perkembangan sosial dan pendidikan anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum.

# Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   1. Memperkaya teori tentang dampak layanan pendidikan terhadap perkembangan sosial dan pendidikan anak.
   2. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan rehabilitasi sosial
   3. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang layanan pendidikan bagi anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum.
2. Manfaat Praktis
   1. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan di UPT. PSAR Tanjung Morawa
   2. Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk membantu anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum
   3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak
   4. Memberikan masukan bagi lembaga-lembaga sosial yang menangani anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum.

# Anggapan Dasar

Penelitian ini dilandaskan pada beberapa anggapan dasar, antara lain:

* + 1. Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap anak.
    2. Layanan pendidikan yang berkualitas dapat membantu anak-anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum untuk kembali ke jalur pendidikan dan kehidupan yang lebih baik.
    3. Perkembangan sosial dan pendidikan anak saling terkait dan saling mempengaruhi.
    4. UPT. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum.
    5. Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak putus sekolah dan terjerat masalah hukum.